

**ANALISIS KUALITAS AUDITOR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung)**

Hestin Ratna Wati¹, Victoria Ari Palma Akadiati²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung

Email : vict_ari_palma@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence to be known and analyzed about the influence of expertise, independence and ethics on audit quality in Government Auditors at BPKP Representatives of Lampung Province. Expertise is the ability of an auditor, the independence of mental attitudes that can not be influenced by others, the ethics of a set of principles or values. This research was conducted at BPKP Lampung Province Representative.

Sampling technique using non probability sampling with purposive sampling method, the sample used as much as 52 respondents. This research includes quantitative research. Using multiple linear regression analysis. The results of this study show (1) Expertise affect the Quality Audit, (2) Independence affects Quality (3) Ethics does not affect the Quality Audit (4) Expertise, Independence and Ethics affect the Quality Audit.

Keywords : Expertise, Independence, Ethics and Quality Audit

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Negara (MENPAN) Nomor 28 Tahun 2007 tentang Norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah, menjelaskan bahwa kualitas auditor dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: (1) keahlian, menyatakan bahwa auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan tanggungjawab dan kriterianya auditor yang harus mempunyai tingkat pendidikan formal minimal S1 atau S2. (2) independensi menyatakan bahwa auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam melaksanakan tugas dan kriterianya auditor harus memiliki sikap yang netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pekerjaan yang dilakukannya.

Auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka tersebut bekerja, profesi auditor, masyarakat, dan diri auditor itu sendiri di mana seorang auditor

mempunyai tanggungjawab menjadi kompeten untuk menjaga integritas dan objektivitas mereka.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan suatu lembaga pengawas yang memainkan peran yang sangat penting dan signifikan atau kemajuan dan keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Didaerah seperti di Lampung masih juga terjadi kasus korupsi di tahun 2017 Polda Lampung berhasil menyelamatkan uang negara sebesar Rp 656.597.791 penyelamatan tersebut dari penyelesaian tindak pidana korupsi sebanyak 20 kasus dengan jumlah kerugian negara Rp 2.325.873.820. diantaranya yakni kasus gratifikasi di RSUD Bob Bazar dan Dermaga Sabalang, Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Kasus OTT di Lampung suap Rp 1 Miliar untuk DPRD, kasus korupsi SMPN 24 Bandar Lampung dan masih banyak lagi kasus-kasus korupsi lainnya. (*sumber: Tribunnews.com*)

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah keahlian berpengaruh terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung?
3. Apakah etika berpengaruh terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung?
4. Apakah keahlian, independensi dan etika secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur pengaruh keahlian terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.
2. Untuk mengukur pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.
3. Untuk mengukur pengaruh etika terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.
4. Untuk mengukur pengaruh keahlian, independensi dan etika terhadap kualitas audit pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Audit

Menurut Arens, Elder, Beasley (2011), audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal perusahaan, dan dengan memeriksa dokumen, mengamati aset, membuat bertanya dalam & di luar perusahaan, dan melakukan prosedur audit lain, auditor akan mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan menyediakan dengan adil & cukup melengkapi gambaran posisi keuangan perusahaan & kegiatan selama periode yang diaudit.

Menurut Kane dan Velury (2005), *Audit quality* didefinisikan sebagai tingkat kemampuan kantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Banyak faktor yang memainkan peran tingkat kemampuan tersebut seperti nilai akuntansi yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan, termasuk fleksibilitas penggunaan dari *generally accepted accounting principles* (GAAP) sebagai satuan aturan standar, kemampuan bersaing secara kompetitif yang digambarkan pada laporan keuangan dan hubungannya dengan resiko bisnis, dan lain sebagainya.

Menurut Sukrisno (2013), disebutkan ada 9 (Sembilan) elemen pengendalian kualitas yang harus diterapkan oleh kantor akuntan dalam mengadopsi kebijakan dan prosedur pengendalian kualitas untuk memberikan jaminan yang memadai sesuai dengan standar profesional di dalam melakukan audit, jasa akuntansi, dan jasa review. Sembilan elemen pengendalian kualitas tersebut adalah; Independensi, Penugasan personil, Konsultasi, Supervisi, Pemerkerjaan, Pengembangan profesi, Promosi, Penerimaan dan pemeliharaan hubungan dengan klien, Inspeksi

2.2 Keahlian (Kompetensi)

Menurut Mulyadi (2012), keahlian atau kompetensi adalah anggota yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya, demi kepentingan pengguna jasa konsisten dengan tanggung jawab profesi kepada publik diperoleh melalui pendidikan dan pengetahuan.

Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu. Menurut Darmawan (2015), keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai profesional.

Hal tersebut ditegaskan dalam standar umum pertama SA Seksi 210, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) 2011, audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Menurut Standar

kompetensi Auditor BPKP (2010), disebutkan bahwa auditor harus memiliki kemampuan mencakup: Pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan/keahlian (*skill*), Sikap perilaku (*attitude*), Profesional, Pengawasan, Komunikasi.

2.3 Independensi

Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus didukung dengan sikap independen, dimana seorang auditor tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain, dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Dalam hubungannya dengan auditor, independensi berpengaruh penting sebagai dasar utama agar auditor dipercaya oleh masyarakat umum. Dalam hubungannya dengan auditor, independensi berpengaruh penting sebagai dasar utama agar auditor dipercaya oleh masyarakat umum. Menurut Mulyadi (2010), independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2017), mendefinisikan bahwa independensi terdiri dari tiga komponen yaitu:

- a. *independence in appearance* (independensi dilihat dari penampilannya di struktur organisasi perusahaan).
- b. *Independent in fact* (independensi dalam kenyataannya/dalam menjalankan tugasnya)
- c. *Independen in mind* (independen dalam pikiran) misalnya seorang auditor mendapatkan temuan audit yang memiliki indikasi pelanggaran atau korupsi atau yang memerlukan *audit adjustment* yang material.

2.4 Etika

Auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit ini, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar

audit. Kode etika ini dibuat bertujuan untuk mengatur hubungan antara: (1) Auditor dengan rekan sekerjanya, (2) Auditor dengan atasannya, dan (3) Auditor dengan auditan (objek pemeriksanya) serta (4) Auditor dengan masyarakat.

Dalam penelitian Mayangsari (2003), menjelaskan bahwa ada tiga indikator yang digunakan dalam mengukur etika sensitivitas etika profesi auditor diantaranya sebagai berikut: a) Organisasi yaitu segala bentuk dan tata cara proses yang ada dalam organisasi seta tujuan yang akan dicapai dalam organisasi tersebut. b) Imbalan yang diterima suatu insentif atau sejumlah uang yang diterima dari klien maupun institusi tempat auditor tersebut bekerja c) Posisi atau kedudukan yaitu jabatan dan wewenang seorang auditor dalam suatu organisasi.

2.5 Hipotesis

1. Keahlian berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.
3. Etika berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung
4. Keahlian, Independensi, dan Etika berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Lampung yang beralamatkan di Jalan Basuki Rahmat No.33,

Sumur Putri, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Lampung yang berjumlah 113 pegawai. Sampel diambil dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* di mana teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012). Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian yang berarti sebelum sampel diambil, ditentukan terlebih dahulu batasan-batasan sampel yang seperti apa yang akan diambil. dalam hal ini sampel yang diambil adalah auditor yang ada di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung yang berjumlah 70 auditor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ghazali (2013), metode pengumpulan data primer dan sekunder dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

3.4 Teknis Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis dengan Uji T dan Uji F.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel independent atau bebas yaitu keahlian (X_1), independensi (X_2), dan etika (X_3) terhadap variabel dependent yaitu kualitas audit (Y). rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah: $Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen, dimana untuk mempertimbangkan kenyataan bahwa besaran derajat kebebasan menurun sehubungan dengan bertambahnya variabel bebas atau variabel penjelasan di dalam regresi. Menurut Ghazali, (2013), koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

a. Uji Validitas

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keahlian (X1)			
K 1	0.594	0.273	Valid
K 2	0.793	0.273	Valid
K 3	0.663	0.273	Valid
K 4	0.587	0.273	Valid
K 5	0.618	0.273	Valid
K 6	0.791	0.273	Valid
K 7	0.687	0.273	Valid
K 8	0.630	0.273	Valid
K 9	0.681	0.273	Valid
K 10	0.730	0.273	Valid
Independensi (X2)			
I 1	0.585	0.273	Valid
I 2	0.495	0.273	Valid
I 3	0.492	0.273	Valid
I 4	0.490	0.273	Valid
I 5	0.393	0.273	Valid
I 6	0.728	0.273	Valid
I 7	0.633	0.273	Valid
I 8	0.721	0.273	Valid
I 9	0.595	0.273	Valid
I 10	0.364	0.273	Valid

Etika (X3)			
E 1	0.443	0.273	Valid
E 2	0.300	0.273	Valid
E 3	0.519	0.273	Valid
E 4	0.587	0.273	Valid
E 5	0.805	0.273	Valid
E 6	0.553	0.273	Valid
E 7	0.538	0.273	Valid
E 8	0.554	0.273	Valid
E 9	0.632	0.273	Valid
E 10	0.598	0.273	Valid

Kualitas Audit (Y)			
K.A 1	0.425	0.273	Valid
K.A 2	0.521	0.273	Valid
K.A 3	0.509	0.273	Valid
K.A 4	0.376	0.273	Valid
K.A 5	0.412	0.273	Valid
K.A 6	0.471	0.273	Valid
K.A 7	0.394	0.273	Valid
K.A 8	0.472	0.273	Valid
K.A 9	0.502	0.273	Valid
K.A 10	0.471	0.273	Valid

Sumber: Data diolah, 2018

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Reliabilitas Statistics

Variabel	Cronbach'Alpha	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	0.793	Reliabel
Keahlian (X ₁)	0.914	Reliabel
Independensi (X ₂)	0.854	Reliabel
Etika (X ₃)	0.858	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2018

c. Uji Hipotesis

Tabel 3.
Uji t Coefficients Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,219	4,885		1,273	,209
1 x1	,542	,140	,526	3,865	,000
x2	,413	,167	,381	2,467	,017
x3	-,139	,177	-,117	-,788	,435

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2018

Pada nilai t dengan nilai $df = n-2$ ($52 - 2 = 50$) maka didapat t_{tabel} yaitu 1.675 sedangkan nilai keahlian auditor $3.865 > 1.675$ maka H_1 diterima berarti secara parsial keahlian berpengaruh terhadap kualitas audit, nilai independensi auditor $2.467 > 1.675$ maka H_2 diterima berarti secara parsial independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, nilai etika auditor $-0.788 < 1.765$ maka H_3 ditolak berarti secara parsial etika tidak berpengaruh

terhadap kualitas audit.

Pada hasil uji regresi dalam penelitian dibawah diketahui nilai uji F sebesar 20,384 dengan signifikansi 0,00. F_{hitung} sebesar $20,384 >$ nilai F_{tabel} 2,78 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Auditor (Y).

Tabel 4.
Uji F ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	517,541	3	172,514	20,384	,000 ^a
1 Residual	406,228	48	8,463		
Total	923,769	51			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2018

d. Analisis Regresi Linier BergandaTabel 5.
Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,219	4,885		1,273	,209
1 x1	,542	,140	,526	3,865	,000
x2	,413	,167	,381	2,467	,017
x3	-,139	,177	-,117	-,788	,435

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2018

Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut $Y = 6.219 + 0,542 X_1 + 0.413 X_2 - 0.139 X_3$

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 6.
Koefisien Determinasi R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,560	,533	2,909

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2018

Koefisien determinasi dapat menjelaskan variabel dependen apabila (R²) > 50%. Dalam penelitian ini besarnya koefisien determinasi (R²) sebesar 0,533, (53,3%). Nilai ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) cenderung kecil dan selebihnya 46,7% dipengaruhi faktor variabel diluar model

V. SIMPULAN DAN SARAN**5.1 Simpulan**

Keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini bahwa keahlian yang ditunjang dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor merupakan dasar yang dibutuhkan seorang auditor dalam proses audit, sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik pada kualitas audit. Independensi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin auditor bisa menjaga independensinya dalam menjalankan tugas auditnya maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan memberikan kontribusi yang baik.

Etika tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Lampung. Keahlian, independensi, etika berpengaruh signifikan dan simultan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat disimpulkan bila keahlian, independensi, etika nya baik maka kualitas audit akan baik. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa keahlian, independensi, etika mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas audit.

5.2 Saran .

Hasil dari audit harus bisa di pertanggungjawabkan kepada pimpinan dan publik, sehingga dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen berisi informasi yang dapat dipercaya. Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan dan pemahaman baru bagi para praktisi auditing yaitu para audit agar dapat meningkatkan kualitas dari pekerjaan auditnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Elder, Ranald J. dan Beasley Mark S. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A. and Beasley Mark S. 2011. *Auditing: Suatu Pendekatan Terpadu*. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Elder, Ranald J. dan Beasley Mark S. 2017. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga
- Ashari, Ruslan. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap kualitas Auditor* Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. Skripsi. Badan Pengawas Kueangan dan Pembangunan. 2010. *Standar Kompetensi Auditor*, Jakarta.
- Darmawan, Jerfy Adhitya. 2015. *Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi audit, Etika dan Gender Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor (Studi kasus Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Dewi, Ayu 2013. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit*.
- Erwin, Febriansyah dan M, Rusali Hardi. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Kecermatan Profesional, dengan Etika sebagai Variabel Moderasi terhadap kualitas auditor pada inspektorat Provinsi Bengkulu*, Universitas Riau.
- Ghozali, Imam. 2013. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Madju Medan Cipta. Medan.
- Ghozali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”* PB UNDIP, Semarang.
- Hasbullah, 2014. *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Pemerintah Kota Denpasar dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar)* SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Herry. 2011. *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Kencana: Pradana Group.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik* Jakarta: Salemba Empat.
- Juwita Hafiza, Rahma 2014. *Pengaruh Keahlian, Kecermatan Profesional dan Kepatuhan Pada Kode Etik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatra Barat)*
- Kane, G., dan U. Velury. 2005. *The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High*

- Quality Auditing Services, Review Of Accounting & Finance.*
- Kitta, Syfaruddin. 2009. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Orientasi Etika Auditor (Studi pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). Tesis. Tidak untuk dipublikasikan
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6 No.1 (Januari).
- Mulyadi. 2013. *Auditing.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 2010. *Auditing,* Edisi Kelima, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mulyadi. 2012. *Auditing 1,* Universitas Gajah Mada Edisi Keenam, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2009. *Auditing Moderen.* Buku Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.* Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan (MENPAN) No 28 tahun 2007 norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2013. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi STIE Gentiaras* Bandar Lampung: STIE Gentiaras
- Sekaran, Uma. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sukriah Ika Akram Biana Adha Inapty. 2014. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan,* Jurnal Akuntansi. Vol.1 No.2 (Februari)
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing: (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik,* Jilid 1, Edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukrisno, Agoes. 2013. *Auditing: (Petunjuk Praktis Pemerisaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik,* Jilid 1, Edisi kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Salemba Empat.
- Tah Ayu Priyansari Natalistyo. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah),* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro semarang.
- Ulum Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik (Suatu Pengantar).* Edisi 1. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiwit Syafitri. 2014. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Pengalaman Audit dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Riau,* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- (sumber: <https://tirto.id/catatan-kinerja-kpk-di-2017-data-kasus-dan-latar-belakang-koruptor-cCn5>)
- (Sumber: Sentral Korupsi dan data Anti Korupsi (SIDAK) Infokorupsi.com.)
- (Sumber: <http://lampung.tribunnews.com/2017/12/28/selesaikan-20-kasus-korupsi-di-tahun-2017-polda-lampung-klaim-selamatkan-uang-negara-segini>)
- (sumber: Detik News. 2016. Hasil Audit BPKP Kasus Korupsi Bawaslu Jatim Dipalsukan berbuntu panjang. Jawa Timur. <http://www.masterpendidikan.com/2016/12/12-pengertian-akuntansi-auditing-menurut-para-ahli.html>)

